YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i5.3744

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN GUNUNG SARIK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG SUMATERA BARAT

Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) Implementation in Gunung Sarik Village, Kuranji District, Padang City, West Sumatra

Tri Novia Wulandari[1*], Dedek Chandra[2], Risky Ramadhan[3]
UniversitasNegeri Padang
Trinoviawulandari54@gmai.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 12, 2024	Aug 15, 2024	Aug 18, 2024	Aug 21, 2024

Abstract

The Family Hope Program (PKH) has been running since 2011. PKH aims to break the chain of poverty, and improve the quality of human resources through education and health. PKH is also one of the social assistance programs relied on by the government through various new policies to ease the burden on PKH participants. The focus of the problem to be achieved in this study is how effective the Family Hope Program (PKH) is. The methodology used in this study is quantitative descriptive by collecting data using observations, interviews, and questionnaires. The data sources obtained include primary and secondary data. The results of research in the field show that PKH in Mount Sarik is not effective in its implementation. This is influenced by several inhibiting factors such as data, errors in data collection and determination of recipients, low awareness of PKH participants, and unproductive use of funds.

Keywords : Effectiveness, PKH, Gunung Sarik, Assistance, Community

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah berjalan sejak tahun 2011. PKH bertujuan memutus rantai kemiskinan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan serta kesehatan. PKH turut menjadi salah satu program bantuan sosial yang diandalkan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan baru untuk meringankan beban peserta PKH. Fokus permasalahan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah bagaiman efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, serta kuisioner. Sumber data yang diperoleh meliputi data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa PKH di Gunung Sarik tidak efektif dalam pelaksanaannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat seperti, data, kesalahan pendataan dan penetapan penerima, rendahnya kesadaran peserta PKH, dan pemanfaatan dana yang kurang produktif.

Kata Kunci: Efektifitas, PKH, Gunung Sarik, Bantuan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2007 maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu tahapan menuju sistem perlindungan sosial. PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial. UU no. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.

Program ini memberikan bantuan uang tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan catatan mengikuti persyaratan yang diwajibkan berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi, dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sedangkan kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

PKH bukan dimaksudkan sebagai kelanjutan program bantuan sebelumnya seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin untuk mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tetapi PKH lebih dimaksudkan pada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. PKH merupakan bantuan tunai bersyarat yang sampai saat ini banyak diadopsi oleh banyak negara sebagai strategi program bantuan sosial, karena karakteristik utama program bantuan ini adalah mensyaratkan perilaku yang harus dilakukan oleh penerima bantuan program.

Program PKH ini tidak terlepas dari berbagai masalah. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKH terlihat dari Pertama, yaitu mengenai pemahaman program, banyak masyarakat yang masih memerlukan pemahaman mendalam mengenai PKH. Kedua, yaitu mengenai tepat sasaran, dalam hal pelaksanaan PKH masih perlu lebih akurat dalam menentukan masyarakat tersebut pantas atau tidaknya menerima bantuan dan terdaftar sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Ketiga, yaitu permasalahan mengenai tepat waktu, terkait hal ini dalam hal penyaluran dananya masih dibutuhkan ketepatan waktu agar bisa selalu tepat dan cepat ketika dana akan disalurkan kepada para Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Gunung Sarik diketahui tidak terlaksana dengan sebagai mana mestinya, ada banyak keluarga dan angka kemiskinan yang tidak terjangkau sama sekali. Bahkan masyarakat yang kehidupannya di bawah kelas menengah masih sangat merasa kesulitan untuk menjangkau informasi tentang pencairan dan mendapatkan insentif dari PKH ini. Hal ini yang menjadikan daerah ini belum sepenuhnya bisa bangkit dari kemiskinan. Kurangnya dan tidak efektifnya pelaksanaan PKH dapat dilihat dari proses memilih masyarakat yang akan diberikan bantuan PKH sering tidak tepat sasaran, Harapan (PKH), dalam hal ini pemerintah agar bisa lebih memperhatikan ketepatan dan keakuratan pelaksanaan sehingga bisa mengoptimalkan aspek-aspek yang berpengaruh dalam mengentaskan kemiskinan dan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Gunung Sarik.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan Mixed Methods dengan pendekatan metode campuran antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitaf. Penelitian kuantitatif secara kuisoner dan penelitian kualitatif digunakan sebagai memperkuat data dari kuisoner.

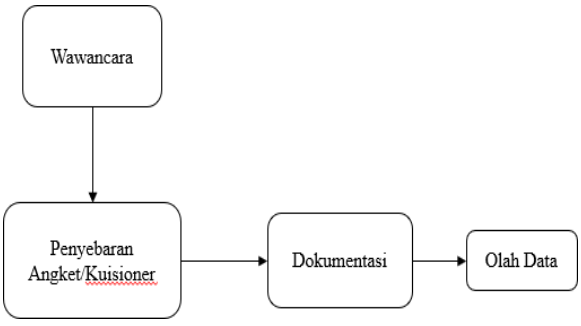

Gambar 1. Bagan Metode Penelitian

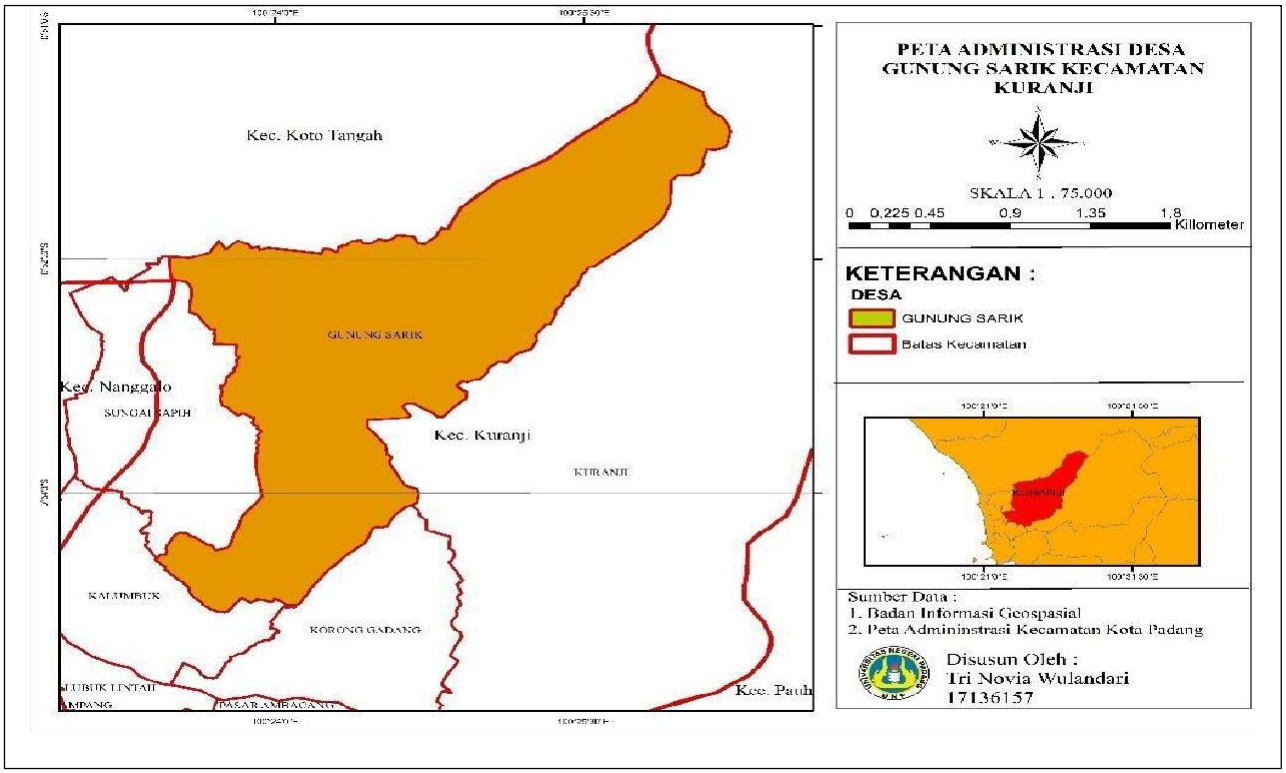

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Berikut adalah hasil pengUmpulan data sebaran penerima PKH di Gunung Sarik.

Tabel 1. Data Sebaran Penerima PKH

No	Nama Daerah	Jumlah Penerima
1	Pilakuik	39
2	Lolo	49
3	Kom. Villaku Indah	24
4	Kom. Melati	16
5	Kom. Perumahan Polda	6
6	Kom. Polda	12
7	Kom. Taruko	28
8	Kom. Wahana Permai	12
9	Kom. Bumi Persada	14

10	Kom. Tarok Indah Permai	19
11	Kom. Wisma Indah	21
12	Tanjung	23
13	Sawah Laiang	3
14	Rimbo Tarok	11
15	Aru Gunuang	6
16	Surau Patai	2
17	Balai Baru	41
18	Gurun Panjang	8
19	Lapau Manggis	2
20	Kampung Jambak	3
21	Tarok	7
22	Simpang Rambutan	2
	Total	**348**

Sumber: Penelitian, 2024

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan, tertulis bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan rentan melalui peningkatan aksesbilitas terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, perlu program perlindungan sosial yang terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Bentuk program tersebut diwujudkan dalam Program Keluarga Harapan yang telah dilaksanakan salah daerah di Gunung Sarik sejak tahun 2011. Sesuai dengan pasal 2 sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri, bahwa PKH memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah megurangi angka kemiskinan dan kesenjangan. Tujuan tersebut ditempuh melalui mekanisme pelaksanaan PKH yaitu peningkatan kemapuan keluarga oleh pendamping PKH pada setiap pertemuannya.

Pada pertemuan tersebut, pendamping PKH selain memberikan fasilitas layanan mengenai PKH, mereka berkewajiban untuk menciptakan perubahan perilaku kemandirian peserta PKH supaya dapat bertransformasi menjadi masyarakat yang mampu untuk

memenuhi kebutuhannya. Sejauh ini, Bapak Heri selaku pendamping PKH masih meragukan bahwa Program Keluarga Harapan akan efektif untuk mengurangi angka kemiskinan. Peserta PKH cenderung mengandalkan bantuan PKH untuk memenuhi kebutuhannya. Efektifitas PKH ini perlu untuk dikaji sebagai bentuk evaluasi, hal ini mejadi penting terutama di masa pandemic ketika angka kemiskinan diprediksi terus meingkat karena Indonesia telah masuk pada resesi ekonomi.

Sebagai upaya untuk mengetahui tingkat efektifitas Program Keluarga Harapan di Gunung Sarik, Total menjadi 80 responden. Keefektifan pelaksanaan PKH dinilai dengan 4 indikator yaitu tepat sasaran, sosialisasi, tujuan dan dampak.

Tabel 2. Efektivitas Pelaksanaan PKH

No	Efektivitas Program PKH	Keberhasilan Efektivitas Program PKH
1	Pemahaman Program	Tercapai
2	Tepat Sasaran	Belum Tercapai
3	Tepat Waktu	Belum Tercapai
4	Tercapainya Tujuan	Belum Tercapai
5	Perubahan Nyata	Belum Tercapai

Sumber: Perhitungan penelitian 2024

KESIMPULAN

Program PKH di Gunung Sarik belum begitu efektif, hal dalam pemahaman peserta PKH sudah ada, pencairan kadang tepat dan sudah tepat waktu, namun belum semua tepat sasaran, belum sesuai dengan tujuan.

Adapun kendala yang dialami oleh pendamping PKH dalam menjalankan program PKH adalah berupa melakukan pendampingan peserta PKH ke pihak Bank untuk pembuatan buku tabungan. Selain kendala tersebut, pendamping PKH juga mengalami kendala berupa penjelasan kepada peserta PKH bahwa dana PKH tersalurkan bertahap atau tidak sekaligus.

Masyarakat penerima bantuan PKH tidak semuanya sejahtera. Karena ketepatan sasaran belum menyeluruh sehingga masih banyak kelaurga yang kurang terbantu

perekonomiannya atau dan yang penerima bantuan PKH tidak semua terdata sebagai penerima PKH.

DAFTAR PUSTAKA

Asti Prichatin. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas). Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.

Chriswardani Suryawati, (2005). Memahami Kemiskinan Multidimensial. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol. 08/No.03/September.

Claudio usman, (2018). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam rangka penanggulangan kemiskinan (suatu studi di kecamatan kota utara kota gorontal).

Creswell, J. W. (2016). Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed).

Diana, Ridho, (2018) Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau, Skripsi: UIN Raden Intan.

Ekardo, Apando, Firdaus, dan Nilda Elfem (2017). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, (Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan Volume III.

Farida Umaroh. (2018). Efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kupu, Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Jurnal. Ilmu Pemerintahan, Universitas Pancasakti Tegal.

Godwin, T. M., Steinhart, D. J., & Fulton, B. A. (1998). Chapter 4 Developing A Program Purpose, Goals, And Objectives. In Peer Justice and Youth Empowerment: An Implementation Guide for Teen Court Programs (p. 50). Washington, D.C.: American Probation and Parole Association.

Infitah, Nurul. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.12. No.1.

Jurnal Dialog Kebijakan Publik. Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respons Kebjakan Publik dalam Rangka Mengatasinya. Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Edisi 8. Desember 2012.